

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugraha, H. A. 2009. Pengaruh Umur Pohon Induk, Umur Tunas dan Jenis Media Terhadap Pertumbuhan Stek Pucuk Sukun. 5(1):31-40.
- [Balitri] Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar. 2016. Klon Unggul Kakao di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. <http://balitri.litbang.pertanian.go.id> [ 01 April 2019]
- Basri, Zainuddin. 2009. Kajian Metode Perbanyak Klonal Pada Tanaman Kakao. Media Litbang Sulteng.
- Deswanto, H. 2010. Pengaruh Berbagai Klon Entres Pada Sambung Pucuk Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang. Hal 36.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Barat. 2013. Balai pengawasan dan pengujian mutu benih. Padang. Sumatera Barat.
- \_\_\_\_\_. 2014. Spesifikasi Tekhnis Dalam Persyaratan Mutu Benih/ bibit. Padang. Sumatera Barat.
- [Ditjenbun]. 2006. *Sambung Pucuk Tanaman Kakao*. <http://cybex.deptan.go.id/lokalita/sambung-pucuk-tanaman-kakao>. Diunduh 12 Oktober 2018.
- Goldworthy, P. R dan N. M. Fisher. 1992. *Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik*. Terjemahan Tohari Gajahmada Press.
- Hadad, M. E. A dan S. Koerniati. 1996. *Sambung Pucuk Sebelas Nomor Harapan Jambu Mete Langsung Di Lapang!*. Prosiding Forum Komunikasi Ilmiah Komoditas Jambu Mete. Balitro, Bogor.
- Halimi, A. 2010. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Terhadap Pertumbuhan Hasil Sambung Pucuk Bibit Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.). [Skripsi]. Padang. Universitas Andalas.
- Hartmann, H. T., Kester D. E, Davies F. T, dan Geneve R. L. 1997. *Plant Propagation Principles and Practices*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Holbrook, N. M., V. R. Shashidra., R. A. Jemas dan R. Munns. 2002. Stomata Control in Tomato with ABA-Deficient Roots: Response of Grafted Plans to Soil Drying. Jurnal, 53:1503-1514.
- ICCO. 2011. Quarterly Bulletin of Cocoa Statistics, Vol: XXXVII.

- Indarty, I. S. 2000. Pengaruh Umur Pohon Induk Karet Terhadap Kualitas Tanaman yang Dihasilkan. *Jurnal Ilmu Pertanian*, VII(2)
- Irwanto. 2001. Pengaruh Hormon IBA (*Indole Butyric Acid*) terhadap Persen Jadi Stek Pucuk Meranti Putih (*Shorea montigena*). [Skripsi]. Universitas Patimura. Hal 26.
- Karmawati, E., M. Zainal., Syakir., M. Jon., A. Ketut., dan Rubiyo. 2010. *Budidaya dani pasca panen Kakao*. Bogor: nitro professional. 113 hal.
- Lakitan, B. 2004. Hortikultura: *Teori Budidaya dan Pasca Panen*. Jakarta. Rajawali Press. 219 hal.
- Limbongan, J. 2011. Kesiapan penerapan teknologi sambung samping (side-cleft-grafting) untuk mendukung program rehabilitasi tanaman kakao. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 30(4): 156.
- Limbongan, J. dan M. Taufik. 2011. Pengkajian pola penerapan inovasi pertanian spesifik lokasi tanaman kakao di Sulawesi Selatan. Laporan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar. hal:17.
- Limbongan, J. dan Y. Limbongan. 2012. *Petunjuk Praktis Memperbanyak Tanaman Secara Vegetatif (Grafting dan Okulasi)*. Penerbit UKI Toraja Press. Makassar. 74 hal.
- Muchlis, M. R. 2006. Pengaruh Pemberian Beberapa Konsentrasi Pupuk Cair Nutrifarm AG Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L). [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang. Hal 40.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 90/Permentan OT.140/9/2013 Tentang Standar Operasional Prosedur Penetapan Kebun Sumber Benih, / Sertifikat Benih, Dan Evaluasi Kebun Sumber Benih Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L). 16 September 2013. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1143. Jakarta.
- Prahardini, P.E.R., I. Sudaryanto dan S. Purnomo. 1990. Komposisi Media dan Eksplan untuk Inisiasi dan Proliferasi Salak Secara in vitro. *Jurnal Penelitian Hortikultura*. 5(2): 15-27
- Prawoto, A.A. 2010. *Panduan Lengkap Kakao Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Penebar Swadaya. Depok.
- [Puslitkoka] Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. 2003. *Pedoman Teknis Budidaya Tanaman Kakao*. Jember.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Panduan lengkap Budidaya Kakao*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 328 hal.

- Rosmiati dan Saputra I. 2019. Kombinasi Waktu Defoliiasi Entres Dan Model Sambung Pucuk Terhadap Pertumbuhan Bibit Cacao (*Theobroma Cacao*, L).[Skripsi]. Universitas Samudra Gampong Merandeh Langsa. Aceh Timur.
- Riodevriza. 2010. Pengaruh Umur Pohon Induk Terhadap Keberhasilan Stek dan Sambungan *Shorea selenica* BI. [Skripsi].IPB. Bogor
- Rubiyo. 2001. Peranan bahan tanam unggul untuk meningkatkan produktivitas dan mutu kakao lindak di Provinsi Bali. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian dalam Upaya Optimalisasi Potensi Wilayah Mendukung Otonomi Daerah, Denpasar, 5 September 2001. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor.
- Rubiyo dan Siswanto. 2012. *Peningkatan Produksi dan Pengembangan Kakao (Theobroma cacao L.) Di Indonesia*. Sukabumi : Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar.
- Salisbury, F. B. dan C.W. Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan Jilid I*. D.R. Lukman dan Sumaryono. ITB. Bandung. 241 hal.
- Satriyo, T. A., Widaryanto, E., & Guritno, B. 2014. *Hasil Dan Mutu Benih Jagung (Zea mays L.) Var . Bisma The Impact Of Position And Time Leaf Defoliation On The Growth , Yield And Seed Viability Of Corn ( Zea mays L.) Var . Bisma*. Jurnal Produksi Tanaman, 4(4), 256–263.
- Sembiring D. S. P. S & Yanti L. 2017. Pengaruh Pemilihan Mata Entres Yang Berbeda Dan Teknis Pengirisan Mata Entres Terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk Kakao (*Theobroma cacao* L). [Skripsi] Fakultas Pertanian Universitas Gunung Leuser. Aceh Tenggara.
- Soegondo, B. 1996. Pembibitan Jambu Mete Secara Sambung di Balai Penelitian Getas. *Balai Penelitian Getas*, Salatiga. 7 hal.
- Siregar, T. H. S., S. Riyadi, L. Nuraeni. 2010. *Budidaya Cokelat. Penebar Swadaya*. Jakarta. 172 hal.
- Suryani, D dan Zulfebriansyah. 2007. Komoditas Kakao : Potret dan Peluang Pembiayaan. *Economic Review* : 210. Desember 2018
- Susanto, F. X. 1994. *Tanaman Kakao, Budidaya Pengolahan Hasil*. Kaniusius. Yogyakarta. 183 hal.
- Susilo, dkk. 2005. Seleksi dan Pendugaan Parameter Genetik Beberapa Sifat Batang Bawah Kakao (*Theobroma cacao* L.) pada Semaian Famili Saudara Tiri. Pusat Penelitian Kakao dan Kopi. Jember.
- Suwasono, H. 1989. *Hormon Tumbuhan*. Jakarta: CV. Rajawali.

- Tjitrosoepomo, G. 1998. *Taksonomi tumbuhan (Spermathpyta)*. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- Tirtawinata, M.R., 2003. Kajian Anatomi dan Fisiologis Sambung Bibit Manggis dengan Beberapa anggota Kerabat Cluciaceae. [Skripsi] Program Pasca sarjana Intitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Villalobos, V.M. dan M.E. Aquilar. 1991. *Plant Production of Cacao (Theobromacacao L.) Through Micrografting of Somatic Embryos, Proc. 1991 int. Cacao Conf.*, Kualalumpur, 401-408..
- Wahyudi, T., Panggabean, T.R. dan Pujiyanto. 2008. *Panduan Lengkap Kakao: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Winarno, H. 1995. Klon-klon unggul untuk mendukung klonalisasi kakao lindak. *Warta Puslit Kopi dan Kakao*.
- Winarsih, S. 1999. Pedoman teknis sambung pucuk kakao. *Warta Puslit Kopi dan Kakao* 15(2): 230-234.
- Yoga, A. 2013. Respon Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kompos. [Skripsi]. IPB. Bogor.
- Yusra, Heldi. 1995. Pengaruh pemberian pupuk fertimel terhadap pertumbuhan bibit karet. [Skripsi]. Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Unand. Padang. Hal 52.

